

INTISARI

Abortus merupakan terhentinya kehamilan (mati) sebelum janin berumur 20 minggu (dihitung dari haid terakhir) atau berat janin kurang dari 500 gram atau panjang janin kurang dari 25 cm. Terdapat banyak faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya abortus, salah satu penyebab abortus adalah infeksi saluran kemih (ISK). ISK dapat terjadi di sepanjang traktus urinarius yang ditandai dengan ditemukannya mikroorganisme patogen di dalam urin. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui hubungan kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada ibu hamil dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pengambilan data dari rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dari tahun 2015 hingga tahun 2019 menggunakan teknik *consecutive sampling*. Uji analisis menggunakan uji *koefisiensi kontingensi*.

Hasil pada penelitian diperoleh nilai $p=0,025$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat hubungan antara kejadian ISK dengan kejadian abortus, nilai r sebesar 0,334 menunjukkan Keeratan hubungan antara kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada ibu hamil dengan kejadian abortus tergolong lemah.

Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan kejadian infeksi saluran kemih (ISK) dengan kejadian abortus.

Kata kunci : Infeksi Saluran Kemih (ISK), Abortus, Ibu hamil.